

Takwa dan Muhasabah Diri

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah swt berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS.Al-Hasyr:18

.Dalam ayat ini Allah swt mengulang perintah takwa sebanyak dua kali

: Perintah takwa pertama disebutkan di awal ayat

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah"

Kemudian dilanjutkan dengan perintah untuk memperhatikan dan menimbang apa yang ia
."perbuat untuk "masa depannya

وَلَا تَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

Dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok"
".((akhirat

.Dan kemudian disusul lagi dengan perintah untuk bertakwa

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

".Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan"

Bila kita perhatikan, ayat ini menyimpan makna tersirat yang sangat indah. Perintah takwa pertama tentu berbeda dengan perintah takwa yang kedua, karena Al-Qur'an mustahil akan
.mengulangi sesuatu yang sama persis tanpa ada maksud dan makna dibaliknya

Perintah takwa pertama adalah perintah untuk menjalankan seluruh perintah Allah swt dan

?menjauhi seluruh larangan-Nya. Lalu kenapa perintah itu diulang lagi

Karena perintah takwa yang kedua memiliki makna yang berbeda yaitu takwa dalam arti mengecek kembali keikhlasan dan kemurnian amal yang telah kita lakukan. Dalam arti lain .makna takwa yang kedua adalah Muhasabah Diri

Pada intinya, beramal saja tidak cukup. Setiap amal harus disertai dengan keikhlasan dan kemurniannya. Karena amal itu akan sia-sia bila niat yang mendasarinya bertolak belakang .tujuan amal yang sebenarnya

Dalam berbagai kesempatan kita sering menyebutkan bahwa manusia menjalani tiga step yang harus dijaga dalam beramal. Step pertama adalah menjaga niat, step kedua adalah menjaga amal itu dengan cara yang benar dan step terakhir adalah menjaga pahala amal itu dengan .keikhlasan dan tanpa pamrih

: Karenanya kita melihat akhir dari ayat ini adalah

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

".Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan"

...Semoga bermanfaat